

## ABSTRAK

Kontrasepsi suntik adalah alat kontrasepsi berupa cairan yang berisi hormon progesteron atau estrogen yang disuntikkan secara intramuskuler. Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan golongan progestin yang berisi hormon progesteron saja yang diproduksi dengan nama dagang depoprovera, depogeston dan depogestin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan pemakaian KB suntik 3 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua akseptor KB di BPS Ny. "G" Surabaya dengan jumlah 31 responden. Sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel independen paritas, variabel dependen pemakaian KB suntik 3 bulan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari data primer. Kemudian dianalisa dengan menggunakan uji statistik *mann-whitney*,  $H_1$  ditolak bila  $P > \alpha$  (0,05) berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel dan  $H_0$  diterima bila  $P < \alpha$  (0,05) berarti ada hubungan antara kedua variabel.

Dari hasil uji statistik *mann-whitney* diperoleh nilai  $P$  (0,118)  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara paritas dengan pemakaian KB suntik 3 bulan.

Dalam pemakaian alat kontrasepsi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah faktor paritas dimana faktor ini sangat mendukung terhadap pemakaian alat kontrasepsi terutama KB suntik 3 bulan dalam mencegah kehamilan. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor paritas bukanlah salah satu faktor yang mempengaruhi pemakaian KB suntik 3 bulan, tapi bukan berarti faktor paritas tidak penting dalam pemilihan kontrasepsi. Penulis berharap kepada petugas kesehatan agar meningkatkan penyuluhan tentang manfaat memilih dan memakai alat kontrasepsi KB yang efektif agar tidak terjadi kehamilan yang tidak diinginkan serta dapat mengatur jamk kehamilan.

Kata kunci : paritas, KB suntik 3 bulan